

ABSTRAK

Tsaninur Khoriyah : Implementasi penggunaan Aplikasi Saudi Visa Bio dalam Proses Keberangkatan Jemaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2025

Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia menghadapi tantangan kompleks dalam pengelolaan administrasi jemaah haji. Sistem manual pemrosesan visa haji sebelumnya menimbulkan berbagai kendala sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Arab Saudi berkolaborasi dengan Indonesia untuk mengimplementasikan Aplikasi Saudi Visa Bio sejak tahun 2023 sebagai transformasi digital dalam pelayanan visa haji melalui teknologi biometrik. Hasilnya menunjukkan proses visa menjadi lebih efisien, meskipun membawa potensi manfaat aplikasi ini juga menghadirkan beberapa tantangan yang perlu diatasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan Aplikasi Saudi Visa Bio, menganalisis implementasi program, dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat penggunaan aplikasi tersebut di Kementerian Agama Kabupaten Sumedang tahun 2025. Penelitian menggunakan teori implementasi Suharto yang mencakup tiga tahapan yaitu identifikasi kebijakan, implementasi program, dan evaluasi. Teori ini relevan untuk menganalisis proses transformasi sistem manual ke digital dalam pelayanan publik. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dengan informan meliputi staf bagian Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU), petugas KBIHU, dan jemaah haji.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi Aplikasi Saudi Visa Bio telah sesuai dengan teori Suharto melalui ketiga tahapannya. Tahap identifikasi memperlihatkan transformasi dari sistem manual ke digital sehingga menunjukkan respon yang tepat terhadap kebutuhan masyarakat dengan mengatasi masalah-masalah yang ada sebelumnya. Tahap implementasi menunjukkan adaptasi yang baik antara rencana kebijakan dengan realitas dilapangan yang memunculkan program-program kreatif seperti pendampingan teknologi, peningkatan kemampuan petugas dan peralatan, manajemen waktu yang manusiawi, dan pemecahan masalah teknis. Pada tahap evaluasi menghasilkan temuan faktor pendukung yang menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan visa haji. Namun perlu adanya perhatian serius terhadap faktor penghambatnya sehingga dapat menjadi masukan untuk penyempurnaan kebijakan dan perumusan strategi baru agar implementasi Aplikasi Saudi Visa Bio dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh jemaah tanpa terkendala hambatan teknis maupun insfrastrukturnya.

Kata Kunci : Implementasi, Aplikasi Saudi Visa Bio, Jemaah Haji.

ABSTRACT

Tsaninur Khoriyah: Implementation of the use of the Saudi Visa Bio Application in the Hajj Pilgrim Departure Process at the Ministry of Religion of Sumedang Regency in 2025

Indonesia as a country with the largest Muslim population in the world faces complex challenges in managing the administration of Hajj pilgrims. The previous manual system of Hajj visa processing posed various obstacles so to overcome these problems, the government of Saudi Arabia collaborated with Indonesia to implement the Saudi Visa Bio Application since 2023 as a digital transformation in Hajj visa services through biometric technology. The results show that the visa process has become more efficient, while bringing potential benefits this application also presents several challenges that need to be overcome.

This study aims to identify the problems of the Saudi Bio Visa Application, analyze the implementation of the program, and find out the supporting and inhibiting factors for using the application at the Ministry of Religion of Sumedang Regency in 2025. This research uses Suharto implementation theory which includes three stages, namely policy identification, program implementation, and evaluation. This theory is relevant to analyze the process of transforming manual to digital systems in public services. This research uses the constructivism paradigm with a qualitative approach and qualitative descriptive method. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The research location is at the Ministry of Religious Affairs of Sumedang Regency with informants including staff of the Hajj and Umrah (PHU) section, KBIHU officers, and pilgrims.

The results showed that the implementation of the Saudi Visa Bio Application was in accordance with Suharto theory through its three stages. The identification stage shows the transformation from manual to digital systems so that it shows the right response to community needs by overcoming pre-existing problems. The implementation stage shows a good adaptation between the policy plan and the reality in the field which gives rise to creative programs such as technology assistance, improving the ability of officers and equipment, humane time management, and solving technical problems. In the evaluation stage, supporting factors were found, indicating that this application has great potential to improve the quality of Hajj visa services. However, there needs to be serious attention to the inhibiting factors so that it can be an input for improving policies and formulating new strategies so that the implementation of the Saudi Visa Bio Application can provide optimal benefits for all pilgrims without being constrained by technical and infrastructure barriers.

Keywords: Implementation, Saudi Visa Bio Application, Hajj Pilgrims